

**PENGUNAAN METODE SILABEL UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 088 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

NUR KHOLIJA

NIM. 21160041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**PENGUNAAN METODE SILABEL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SD
NEGERI 088 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NUR KHOLIJA

NIM. 21160041

Pembimbing I

Rica Umrina Lubis, M. Hum

NIP. 198811142019032014

Pembimbing II

Drs. Ali Yusrion, M. Pd

NIP.196405131992031001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

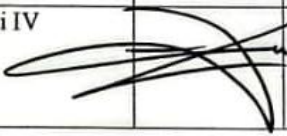
MANDAILING NATAL

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “ **Penggunaan Metode Silabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri 088 Panyabungan** ” a.n Nur Kholijah. NIM. 21160041. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 5 Agustus 2025

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Dosen Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Resdilla Pratiwi, M. Hum NIP. 199110062019032009	Ketua sidang/ Penguji I		25/09/2025
2.	Junita Irawati, S. Pd., M.A NIP. 196506151998032001	Sekretaris sidang/ Penguji II		24/09/2025
3.	Rica Umrina Lubis, M. Hum NIP. 198811142019032014	Penguji III		25/9/2025
4.	Drs. Ali Yusron, M. Pd NIP. 196405131992031001	Penguji IV		25/9/2025

Panyabungan, Agustus 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197205132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas nama Nur Kholijah, NIM. 21160041 dengan judul: **Penggunaan Metode Silabel untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan pada Siswa Kelas II SD Negesi 088 Panyabungan** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2025

Pembimbing I



Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP: 198811142019032014

Pembimbing II



Drs. Ali Yusron, M. Pd
NIP: 196405131992031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Kholijah
NIM : 21160041
Tempat/ Tgl. Lahir : Gunung Tua, 13 Agustus 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Gunung Tua Jae, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Metode Silabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri 088 Panyabungan”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang di sebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan


Nur Kholijah

NIM. 21160041

MOTTO

“Hari ini mungkin terasa berat, tapi esok saya akan berterimakasih pada diriku yang tidak menyerah”.

“Bukan sekedar bermimpi besar, tapi berani mewujudkan mimpi itu”.

(Nur Kholijah)

“Jangan mudah menyerah dan berbalik arah, ingat perjuanganmu untuk sampai di titik ini tidaklah mudah, genggam erta-erat hidayah yang Allah berikan kepadamu”.

(Habib Umar bin Hafidz)

ABSTRAK

Nur Kholijah NIM: 21160041. Judul Skripsi: Penggunaan Metode Silabel untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri 088 Panyabungan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 088 Panyabungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode silabel dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing tiga kali pertemuan, dan melibatkan 27 siswa sebagai subjek penelitian. Setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*planning*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Data dikumpulkan melalui observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya metode silabel. Hal ini terlihat pada tahap pra-siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 61,11 dengan ketuntasan 44% (12 siswa). Setelah siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 74,6 dengan ketuntasan 67% (18 siswa), meskipun hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai KKM yang ditentukan, namun telah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pra siklus. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan adanya perbaikan pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata mencapai 80 dengan ketuntasan 89% (24 siswa, karena nilai rata-rata hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan penelitian diberhentikan di siklus II. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode silabel secara efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 088 Panyabungan.

Kata Kunci: Metode Silabel, Kemampuan Membaca Permulaan.

ABSTRACT

Nur Kholijah. Student ID: 21160041. Title: The Use of the Syllable Method to Improve Early Reading Skills of Second Grade Students at SD Negeri 088 Panyabungan. This research was motivated by the low beginning reading ability of second-grade students at SD Negeri 088 Panyabungan. The aim of this study is to describe the implementation of the syllable method in improving students' beginning reading skills. This study is a Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles, each consisting of three meetings, and involving 27 students as the research subjects. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Data were collected through observation and tests. The results showed an improvement in students' reading abilities after the application of the syllable method. In the pre-cycle phase, the students' average score was 61.11 with a mastery rate of 44% (12 students). In Cycle I, the average score increased to 74.6 with 67% (18 students) achieving mastery. Although the results in Cycle I had not yet reached the minimum completeness criteria (KKM), they showed improvement compared to the pre-cycle. Therefore, the research was continued to Cycle II with improvements made. In Cycle II, student achievement further increased, reaching an average score of 80 with a mastery rate of 89% (24 students). Since the students' average learning outcomes met the criteria, the research was concluded at Cycle II. Based on these results, it can be concluded that the use of the syllable method is effective in improving the beginning reading skills of second-grade students at SD Negeri 088 Panyabungan.

Keywords: Syllable Method, Early Reading Skills.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, berkat-nya dan hidayahnya, serta shalawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi *Rahmatanlil'alamin* serta suri tauladan yang patut di contoh, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Metode Silabel untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri 088 Panyabungan”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus dosen PA di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Rica Umrina Lubis, M.Hum selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Prmbimbing I di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Bapak Drs. Ali Yusron, M. Pd selaku pembimbing II di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Ucapan terima kasih yang paling dalam peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, khususnya kepada ibu tercinta yang dengan penuh kasih sayang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan dalam setiap langkah hidup peneliti. Terima kasih atas kesabaran, pengorbanan, dan cinta yang tiada henti. Doa dan kerja keras kalianlah yang menjadi pondasi dan semangat penulis dalam menjalani proses pendidikan hingga titik ini.

6. Terima kasih kepada ke-empat saudara peneliti (kakak, Nurul Jannah dan Nur Hamidah, adek, Alfi sahrin dan Aqila Zahra) atas dukungan, motivasi, serta semangat yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan beliau sangat berarti dalam setiap langkah perjuangan peneliti menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak/Ibu dosen PGMI beserta civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat terbaik Mipa Aulia Batubara dan Lena Wito, yang selalu ada dalam suka dan duka, yang tak hanya hadir sebagai teman diskusi akademik, tetapi juga sebagai saudara seperjalanan dalam menjalani perjuangan pendidikan ini. Terima kasih atas tawa, pelukan, bahu untuk bersandar, serta semangat yang tak pernah padam. Kalian bukan hanya bagian dari masa kuliah, tetapi bagian dari kehidupan yang tidak akan pernah terlupakan.
9. Teman-teman seperjuangan, khususnya di Program Studi PGMI yang telah menjadi bagian dari proses pembelajaran.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun sebagai bahan referensi bagi peneliti dan praktisi pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Panyabungan, Agustus 2025



Nur Kholijah
NIM. 21160041

DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	i
MOTTO.	ii
ABSTRAK..	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Silabel.....	6
1. Metode Pembelajaran.....	6
2. Metode Silabel.....	6
3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Silabel	8
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Silabel.....	9
B. Membaca Permulaan	10
1. Pengertian membaca Permulaan.....	10
2. Tujuan Membaca Permulaan	11
3. Manfaat Membaca Permulaan	12
4. Ciri-ciri Membaca Permulaan	12
5. Indikator Membaca Permulaan.....	12
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	13
D. Penelitian Terdahulu.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	18

1. Tempat Penelitian.....	18
2. Waktu Penelitian	18
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	18
1. Pra Siklus.....	19
2. Siklus	19
C. Subjek Penelitian	21
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian.....	21
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	21
F. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan	23
G. Data dan Sumber Data.....	23
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	23
I. Teknik Pengumpulan Data.....	27
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	28
K. Analisis Data.....	29
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	32
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	33
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	33
2. Kondisi SD Negeri 088 Panyabungan.....	33
B. Analisis Data.....	35
1. Pra Siklus.....	35
2. Siklus I.....	36
3. Siklus II	44
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK Menurut Kemmis & Tanggart (Kemmis Tanggart 1988)	
.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Membaca Permulaan	13
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang relevan.....	15
Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru	24
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	25
Tabel 3.3 Pengenalan Huruf	26
Tabel 3.4 Pengenalan Suku Kata.....	26
Tabel 3.5 Pengenalan Kata Sederhana	27
Tabel 3.6 Pengenalan Kalimat Sederhana.....	27
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rentang Nilai untuk Observasi Siswa	30
Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa	32
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 088 Panyabungan	34
Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum Tindakan	35 42
Tabel 4.3 Lembar Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I.....	45
Tabel 4.4 Lembar Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II.....	49
Tabel 4.5 Analisis Data Presentase Kemampuan Membaca Siswa	51
Tabel 4.6 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 3. RPP
- Lampiran 4. Surat Validitas
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. Lembar Penilaian
- Lampiran 7. Dokumentasi Siklus I
- Lampiran 8. Dokumentasi Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang dilakukan di Sekolah Dasar (SD) sebagaimana sesuai dengan tujuan operasional SD yakni memberi bekal/ landasan kemampuan dasar membaca, menulis, berhitung, pengetahuan, dan keterampilan yang bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan dan mempersiapkan untuk pendidikan selanjutnya. UU pasal 37 ayat 1 mengenai isi kurikulum Pendidikan Dasar bahwa membaca , menulis, dan berhitung merupakan bahan kajian minimal. Walaupun kemampuan membaca merupakan bahan kajian minimal yang menjadikannya bukan satu-satunya ukuran keberhasilan, namun keterampilan membaca menjadi dasar utama dalam menguasai berbagai mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika dan dasar kemampuan yang lain(Sutrisno & Puspitasari, 2021).Selain SD menjadi lembaga pendidikan formal tetapi diharapkan juga mampu menangani kesulitan dalam keterampilan berbahasa termasuk dalam kesulitan membaca.

Kesulitan membaca merupakan sindrom kesulitan dalam mempelajari dan mengintegrasikan komponen-komponen kata dan kalimat serta belajar mengenai waktu, arah, dan masa.Dalam hal ini juga merupakan dasar seseorang mampu melakukan keterampilan membaca dan merupakan dasar seseorang mampu melakukan keterampilan lanjutan. Oleh sebab itu, jika anak masih berkesulitan dalam membaca maka akan sulit untuk mengikuti proses pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar yang rendah(Khusna, 2019).

Kemampuan membaca merupakan kemampuan terpenting yang harus dipelajari saat kanak-kanak, saat anak atau siswa mengalami kesulitan membaca maka siswa tersebut akan sulit mengikuti proses pembelajaran, siswa cenderung sulit menerima intruksi dan informasi yang disampaikan guru (Kurniati, 2019).Kemampuan membaca adalah sesuatu yang menjadi kunci dalam masyarakat terpelajar, karena aktivitas belajar dimulai dari bagaimana proses seseorang membaca dan nantinya akan sangat diperlukan untuk kehidupan yang akan datang.

Jika mengalami kesulitan membaca maka akan berdampak pada proses belajar yang lain, faktanya anak yang mengalami kesulitan membaca akan berdampak negatif pada pendidikan anak tersebut (Alwesata, 2021)

Berdasarkan Daftar Kumpulan Nilai (DKN) hasil belajar harian bahasa Indonesia siswakelas II SD Negeri 088 Panyabungan diperoleh nilai rata-rata 61, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru wali kelas II, jumlah siswa dari 27 orang yang mengikuti pembelajaran selama satu semester, sebanyak 15 orang (sekitar 56%) menunjukkan kemampuan membaca yang masih rendah, sementara hanya 12 orang (sekitar 44%) yang memiliki kemampuan membaca yang baik. Fakta ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa belum menguasai keterampilan membaca dengan optimal, kemampuan membaca merupakan dasar penting dalam memahami pelajaran di tingkat SD. Artinya, secara umum hasil belajar siswa masih berada di bawah standar yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam pembelajaran membaca yang perlu segera ditangani. Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Elida Yanti (EY) wali kelas II SD Negeri 088 Panyabungan bahwa jumlah siswa kelas II yaitu 27 orang. Dari 27 orang terdapat 15 orang yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Ibu EY menyatakan bahwa:

“siswa sangat lambat dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga belum mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang berkaitan dengan pelajaran. Selain itu siswa juga belum lancar membaca apabila diminta mengerjakan tugas, siswa belum dapat mengerjakan dan hanya menuliskan jawaban dengan huruf yang dia ketahui dan selalu lebih lama dari teman-teman sekelas lainnya”.

Permasalahan di atas merupakan keluhan dari guru yaitu kemampuan membaca yang belum lancar. Hal itulah yang menyebabkan siswa sulit mengikuti pembelajaran. Kesulitan membaca tersebut sudah dialami oleh siswa sejak kelas I SD. Saat pembelajaran siswa tampak tidak fokus dan cenderung pasif dalam belajar.

Permasalahan yang dialami oleh sebagian siswa ini yaitu kesulitan dalam membaca, yang berdampak langsung pada proses belajar siswa. Kesulitan ini sering kali berasal dari kurangnya stimulasi pada masa peka perkembangan

bahasa, di mana lingkungan sekitar terutama orang tua tidak memberikan rangsangan yang cukup dalam bentuk pembiasaan membaca, pengenalan huruf, atau aktivitas literasi sederhana.

Salah satu cara yang efektif untuk membantu mengatasi kesulitan membaca adalah dengan menggunakan metode silabel atau metode suku kata. Metode ini mengajarkan anak membaca secara bertahap, dimulai dari mengenal huruf, lalu menggabungkan dua huruf menjadi suku kata, kemudian menyusun suku kata menjadi kata, dan akhirnya menjadi kalimat. Dengan cara ini, anak lebih mudah belajar karena mereka memahami setiap langkah membaca secara bertahap dan tidak langsung disuruh membaca kata utuh. Menurut peneliti, perlu adanya metode yang dapat dilakukan guna mengatasi siswa yang berkesulitan membaca anak di kelas II. Salah satu metode yang sesuai yaitu metode membaca silabel. Alasan inilah membuat peneliti tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul **“Penggunaan Metode Silabel untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SDNegeri 088 Panyabungan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat membaca siswa sehingga menghambat proses pembelajaran yang berlangsung.
2. Siswa masih kesulitan membaca suku kata.
3. Metode silabel belum pernah diterapkan guru dalam menangani anak berkesulitan membaca.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah perlu dibatasi ruang lingkupnya, yaitu:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada penggunaan metode silabel.
2. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas II SD Negeri 088 Panyabungan.
3. Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II SDNegeri 088 Panyabungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan metode silabel dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II SDNegeri 088 Panyabungan?
2. Apakah penggunaan metode silabel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDNegeri 088 Panyabungan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan metode Silabel dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas II SDNegeri 088 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana metode silabel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan metode silabel. Penelitian ini juga memberikan rujukan, melengkapi literatur yang ada, serta menjadi sumbangan dalam memperkaya khasanah ilmiah di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dan mampu memotivasi siswa, menambah wawasan serta menambah pengetahuan mereka mengenai cara membaca yang tepat.

- b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi gambaran dan bahan evaluasi, masukan, serta usaha dalam memperbaiki kualitas sebagai pendidik yang professional dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak didik kelas II.

- c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif

dan dapat memperkaya khazanah keilmuan khususnya mengenai penggunaan metode silabel dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan. Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas dan menambah wawasan keilmuan penelitian khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, yaitu penyusunan Skripsi dan dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II.